

## Perencanaan Strategi Pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu

Mesiono, Adolina, Raudatun Annisa, Rizza Fikri Al-Faris, Yunisa Indriyani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

mesiono@uinsu.ac.id, adolina0332234031@uinsu.ac.id,

raudatun0332234016@uinsu.ac.id, rizzafikri0332234033@uinsu.ac.id,

yunisa0332234011@uinsu.ac.id

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the strategic planning of education at MIN 05 Labuhanbatu. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, using data collection techniques through interviews, observations, and document studies. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The subjects of this research are the head of the madrasa, teachers, and students at MIN 05 Labuhanbatu. The results show that the strategic planning of education at MIN 05 Labuhanbatu includes: (1) analysis of internal and external environments, (2) setting of vision, mission, and goals, (3) strategy selection, (4) strategy implementation, and (5) evaluation and control. It can be concluded that MIN 05 Labuhanbatu has conducted educational strategic planning well, encompassing environmental analysis, vision, mission, and goal setting, strategy selection, implementation, as well as evaluation and control. This indicates that the madrasa has good management in handling education.*

**Keywords:** Educational Strategic Planning, MIN 05 Labuhanbatu, Educational Management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa di MIN 05 Labuhanbatu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu meliputi: (1) analisis lingkungan internal dan eksternal, (2) penetapan visi, misi, dan tujuan, (3) pemilihan strategi, (4) implementasi strategi, dan (5) evaluasi dan pengendalian. Dapat disimpulkan bahwa MIN 05 Labuhanbatu telah melakukan perencanaan strategi pendidikan dengan baik, meliputi analisis lingkungan, penetapan visi, misi, dan tujuan, pemilihan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki manajemen yang baik dalam mengelola pendidikan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategi Pendidikan, MIN 05 Labuhanbatu, Manajemen Pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting untuk membangun sumber daya manusia, yang diperlukan dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu masyarakat dan bangsa. Saat ini, pendidikan diselenggarakan secara semakin

demokratis, merata, dan terbuka bagi semua orang. Melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, berbagai strategi dapat diterapkan untuk mengantisipasi kecenderungan yang mungkin berdampak pada sistem pendidikan.

Urgensi perencanaan pendidikan didasari oleh kesadaran bahwa manusia dan masyarakat terus-menerus mengalami perubahan, baik yang direncanakan maupun tidak, baik yang dapat diterima maupun yang harus ditolak. Pendidikan dituntut untuk tanggap terhadap perubahan yang terjadi, dan melakukan upaya yang tepat dan normatif sesuai dengan cita-cita masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tidak boleh konsisten dengan perubahan, namun harus dapat mengendalikan arah perubahan dan mengantisipasinya melalui perencanaan yang tepat.<sup>1</sup> Menjelang akhir abad ke-20, pendidikan telah berhasil menemukan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan serta menerapkannya dalam bentuk teknologi dalam konteks pendidikan. Sebagaimana dikutip oleh Endang Sunarya, H.A.R. Tilaar menekankan bahwa pada masyarakat yang selalu berubah, pendidikan menjadi proses antisipasi dan pembahasan tentang masa depan.

Kehadiran masa depan yang penuh dengan dinamika perubahan dan ketidakpastian tidak dapat dihindari lagi. Dalam teori manajemen pendidikan, konsep perencanaan strategis dikenal dengan istilah "manajemen strategis". Konsep ini sering digunakan dalam dunia bisnis dan sistem manajemen modern. Dalam sebuah organisasi, konsep ini lebih sering disebut dengan istilah "rencana strategis" atau merupakan strategi yang direncanakan atau didesain sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Perencanaan pendidikan di sekolah dapat dibuat oleh kepala sekolah, guru, dan staf yang berorientasi pada visi dan misi sekolah dalam perencanaan strategi pendidikan tersebut.

Perencanaan strategis telah menjadi ciri organisasi yang berorientasi pada keuntungan dalam jangka panjang. Namun, istilah ini kini juga digunakan pada sekolah. Di masa lalu, sekolah hanya menerima arahan dari pusat dan menjalankan perencanaan yang ditetapkan. Sekarang, sekolah perlu menentukan dan mempengaruhi masa depannya sendiri. Agar dapat bertahan dalam masyarakat yang sangat kompleks saat ini, sangat penting bagi sekolah untuk memahami acuan tentang apa yang akan mereka lakukan. Mereka harus mampu mengontrol nasib mereka sendiri. Perencanaan strategis membantu sekolah-sekolah mencapai hal ini, mengubah lingkungan dengan cepat, dan meningkatkan efektivitasnya.

## KAJIAN LITERATUR

### Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah program pembelajaran yang menjadi dasar panduan bagi guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami makna pendidikan saat menjalankan tugas mengajar. Menurut S. Brodjonegoro (1966), pendidikan adalah salah satu persoalan yang selalu mendapat

---

<sup>1</sup> Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 5

perhatian manusia sejak zaman dahulu. Awalnya, orang tua mendidik anak-anak mereka hanya dengan bekal cinta dan kebijaksanaan dalam pergaulan. Namun, seiring waktu, manusia mulai merenung dan mempertanggungjawabkan tindakan mereka terhadap anak didik. Pendidikan/mendidik adalah tuntunan kepada manusia yang belum dewasa untuk membantu mereka memenuhi tugas hidup mereka sendiri. Secara singkat, pendidikan adalah tuntunan bagi pertumbuhan manusia mulai dari lahir hingga mencapai kedewasaan baik secara rohani maupun jasmani.<sup>2</sup>

Secara konseptual, perencanaan pendidikan sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, yang melibatkan banyak komponen, seperti tujuan pembangunan nasional, strategi penanganan kebijakan, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Inti dari perencanaan pendidikan adalah menyiapkan suatu konsep keputusan yang akan dilaksanakan di masa depan. Pelaksanaannya tidak dapat dinilai secara cepat, melainkan membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama untuk aspek-aspek kualitatif dan kepentingan nasional.<sup>3</sup>

## Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah perencanaan pengembangan sekolah yang menggambarkan program-program sekolah yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam kurun waktu kurang dari lima tahun. Perencanaan ini menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan cara mencapai tujuan tersebut melalui kebijakan, program, serta kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perencanaan strategis adalah proses penempatan organisasi agar prospek masa depan dapat diperbesar dan risiko yang akan dicapai dapat diperkecil. Dengan kata lain, perencanaan strategis adalah membuat pilihan-pilihan terkait posisi yang memungkinkan bagi organisasi, serta mengevaluasi pilihan-pilihan tersebut agar dapat diketahui kegiatan-kegiatan yang paling diinginkan.<sup>4</sup>

Perencanaan strategis juga merupakan proses merumuskan perencanaan strategis dan kebijakan yang menentukan perubahan karakter atau arah dari organisasi. Menurut Kaufman, perencanaan strategis sekolah adalah perencanaan yang dimulai dengan mengidentifikasi apa yang seharusnya dan apa yang dapat dilakukan, serta memastikan seluruh bagian organisasi sekolah dapat didesain secara layak. Perencanaan Strategis adalah proses di mana anggota pemandu organisasi membentuk visi masa depan dan mengembangkan prosedur untuk mencapainya. Ini juga dikenal sebagai *Strategic Planning*, yang merupakan aktivitas untuk menetapkan rencana pengembangan jangka panjang perusahaan dengan metode tertentu,

---

<sup>2</sup> Chomaidi & Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018), h. 144-145.

<sup>3</sup> Prof. Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta : Grasindo, 2018) h. 144-145

<sup>4</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Revika Aditama, 2012), h. 100

berdasarkan semua fakta yang tersedia, terkait dengan tujuan akhir perusahaan dan cara-cara untuk mencapainya.

Perencanaan pendidikan bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi sekolah mengenai apa yang perlu dilakukan saat ini dan langkah-langkah yang harus diambil dalam beberapa tahun ke depan. Ini memastikan bahwa sekolah memiliki visi jangka panjang yang terarah dan dapat mengantisipasi tantangan serta peluang yang mungkin muncul. Selain itu, rencana pendidikan membantu sekolah dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data, menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya, dan menilai kinerja secara lebih efektif. Rencana ini juga melibatkan partisipasi masyarakat, memastikan relevansi dan dukungan luas dari orang tua, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan rasa memiliki di kalangan masyarakat.

Langkah-langkah dalam perencanaan strategi pendidikan melibatkan berbagai tingkatan manajemen yang mencakup analisis kondisi saat ini dan masa depan, identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta pertimbangan norma-norma dan risiko yang mungkin terjadi. Proses perencanaan strategis melibatkan penilaian terhadap organisasi, perumusan misi, falsafah, dan kebijakan organisasi, penetapan sasaran strategis dan strategi organisasi, implementasi strategi, serta pengendalian strategi organisasi. Perencanaan strategi adalah proses sistematis dan berkelanjutan dalam membuat keputusan yang berisiko dengan memanfaatkan pengetahuan antisipatif, mengorganisasikan usaha untuk melaksanakan keputusan tersebut, dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.<sup>5</sup>

Rencana kerja pendidikan harus berorientasi ke masa depan dan mampu menjembatani kesenjangan antara kondisi saat ini dengan tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Menurut Rohiat, proses perencanaan strategi pendidikan meliputi perumusan visi yang memberikan gambaran dan arah jangka panjang, serta perumusan misi yang menjabarkan visi tersebut dalam bentuk tugas, kewajiban, dan rencana tindakan. Langkah-langkah perencanaan strategis juga mencakup penilaian lingkungan eksternal dan internal, identifikasi isu strategis, perumusan strategi untuk mengelola isu-isu tersebut, serta peninjauan dan adopsi strategi dan rencana untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif. Perencanaan strategis yang baik memungkinkan institusi pendidikan memanfaatkan peluang baru secara optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu, Sumatera Utara.

---

<sup>5</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung; Alfabeta, 2009), h. 18

<sup>6</sup> Sudarwan Danim dan Suparno, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 16

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, observasi langsung, serta studi dokumentasi terkait rencana strategis, program kerja, dan laporan kegiatan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal terkait perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu. Pihak madrasah telah menetapkan visi dan misi yang jelas dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Visi dan misi tersebut dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh warga madrasah dan menjadi landasan dalam penyusunan program-program pendidikan. Hal ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan memastikan semua pihak memahami dan mendukung arah dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pihak madrasah melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun eksternal, untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan madrasah. Analisis lingkungan yang komprehensif memungkinkan madrasah untuk merancang strategi yang lebih tepat sasaran dan mampu menghadapi berbagai kondisi yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan demikian, madrasah dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan mengatasi berbagai kendala yang ada.

Berdasarkan analisis lingkungan, madrasah menetapkan tujuan strategis dan prioritas pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi madrasah. Tujuan dan prioritas tersebut kemudian dijabarkan dalam program-program dan kegiatan yang terencana dengan baik. Penetapan tujuan yang jelas dan terukur membantu madrasah untuk fokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan, serta mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif. Selain itu, program-program yang dirancang dengan baik memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan mendukung pencapaian tujuan strategis madrasah.

Proses implementasi strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu dilakukan secara terorganisir, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur ketercapaian tujuan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Pengelolaan yang terorganisir memastikan bahwa semua program dan kegiatan berjalan sesuai rencana, sementara *monitoring* dan evaluasi yang rutin memungkinkan madrasah untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan strateginya. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa MIN 05 Labuhanbatu telah melaksanakan perencanaan strategi pendidikan dengan baik, yang ditandai dengan adanya visi dan misi yang jelas, analisis lingkungan yang komprehensif, penetapan tujuan dan prioritas yang tepat, serta proses implementasi dan *monitoring* yang terkendali.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan strategi pendidikan pada MIN 05 Labuhanbatu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu telah dilakukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi. Proses penyusunan perencanaan ini melibatkan kepala madrasah, guru-guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Aspek-aspek yang dicakup dalam perencanaan strategi pendidikan tersebut antara lain visi, misi, tujuan, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta penetapan strategi dan program prioritas. Implementasi dari perencanaan strategi ini sudah berjalan, namun masih memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. *Monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana strategi pendidikan tersebut perlu dilakukan secara berkala untuk mengukur ketercapaian tujuan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dukungan dari berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal madrasah, sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan implementasi perencanaan strategi pendidikan di MIN 05 Labuhanbatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fathoni, 2011, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amil Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, no. 3, (2020): 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Edward Sallis, 2012, *Total Quality Manajemen In Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Yogyakarta: Ircisod.
- Ismail Solihin, 2012, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga.
- Joko Subagyo, 2011, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Matin, 2013, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moch. Idochi Anwar, 2013, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muh. Yusril, Ahmad Fauzi Yusri, Baharuddin. "Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan", *Nazzama Journal Of Management Education*. Volume 2 Nomor 2, Diakses Pada 03 Juli 2024
- Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito. P.
- Prin Masrokan Mutohar, 2015, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rohiat, 2012, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Revika Aditama. S.
- Sudarwan Danim dan Suparno, 2012, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarakter*, Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono, 2013, *Gaguk Margono, Wardani Rahayu, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, 2009, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta.